



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA S1PRODI MANAJEMEN  
ANGKATAN TAHUN 2018 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**SAFITRI**

**NPM. 21801081034**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

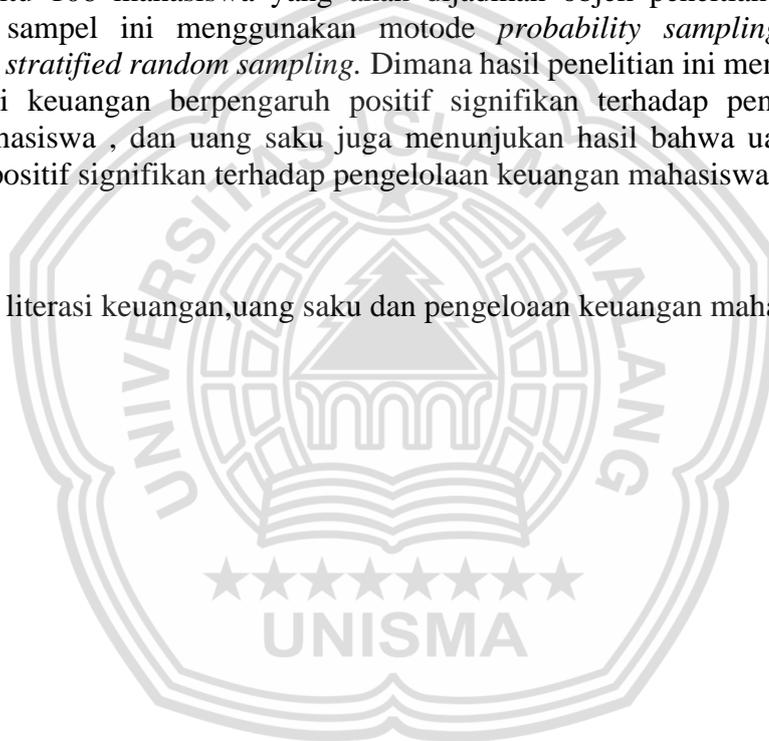
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan tahun 2018 Universitas Islam Malang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Explanatory reseach* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angket dan menggunakan *statistic* sebagai teknik analisisnya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 106 mahasiswa yang akan dijadikan objek peneltian. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan motode *probability sampling* secara *proportionate stratified random sampling*. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa , dan uang saku juga menunjukkan hasil bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

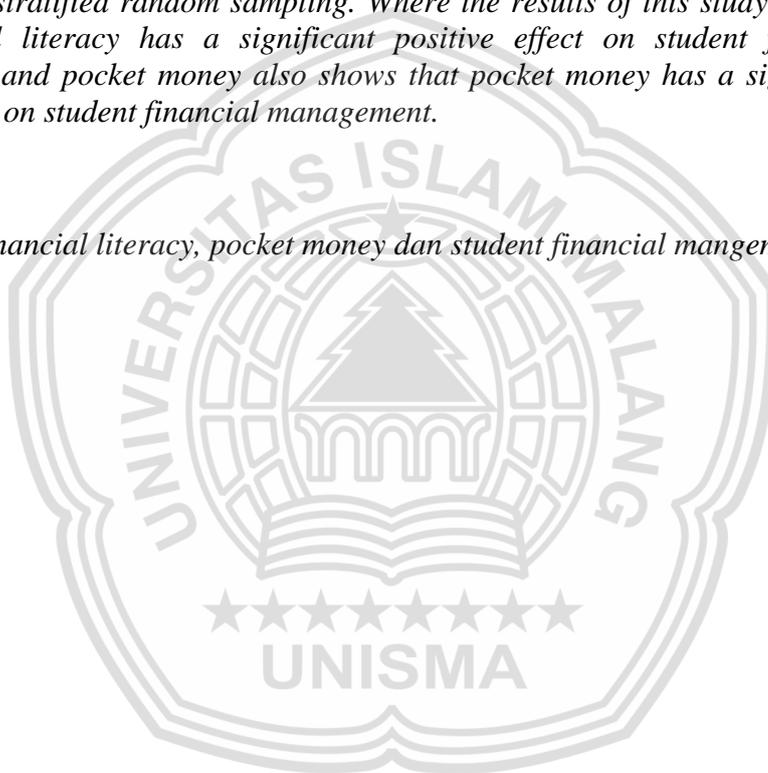
**Kata Kunci :** literasi keuangan,uang saku dan pengeloaan keuangan mahasiswa



## ABSTRACT

*This study aims to analyze finances, and determine the effect of literacy and pocket money on the financial management of S1 Management students of the faculty of Economics and Business class of 2018 Islamic Universitas of Malang. This type of research uses explanatory research using a quantitative approach and data collection techniques used in this study are data use statistics as an analysis technique. In this study, the sample used is 106 students who will be the object of research. This sampling technique uses a probability sampling method in a proportional stratified random sampling. Where the results of this study indicate that financial literacy has a significant positive effect on student financial management, and pocket money also shows that pocket money has a significant positive effect on student financial management.*

**Keywords :** *financial literacy, pocket money dan student financial mangement*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Di zaman saat ini, banyak sekali masyarakat yang sulit dalam mengelola keuangan pribadi, ini dikarenakan banyak masyarakat yang masih kurang paham tentang literasi keuangan. Terlebih lagi sekarang biaya hidup semakin meningkat, karena tidak stabilnya harga komoditas bahan pokok. Untuk itu diperlukan pengendalian pengeluaran atau pengelolaan uang secara teratur (hemat). Dimana literasi keuangan memudahkan seseorang dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan aktivitas untuk mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang, dimana dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, seseorang diharapkan mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimiliki (Zulhazm, 2018).

Sedangkan menurut (Soraya and Lutfiati 2020) pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan baik bagi perusahaan maupun kehidupan pribadi, dimana dalam mengelola keuangan membutuhkan pengetahuan tentang keuangan itu sendiri.

Mengelola keuangan artinya menyusun sebuah perencanaan untuk mengendalikan uang yang kita miliki secara bijak. Sehingga dapat dinyatakan pengelolaan keuangan yaitu upaya yang dilaksanakan oleh individu guna mengelola uang yang mereka dapatkan dari orang tua yang digunakan mereka selama menempuh pendidikan (Damayanti dan Zakarias 2020).

Dimana sebagai negara yang berkembang dengan wilayah yang sangat luas dan penduduk nomer empat terbesar di dunia, Indonesia masih mengalami masalah yang belum terselesaikan yaitu masalah keuangan. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan di Indonesia berada dalam tingkat yang rendah dibandingkan dengan negara lain. Bukti nyata dari rendahnya literasi keuangan ditunjukkan dengan masih banyaknya masyarakat yang belum bersentuhan dengan lembaga keuangan maupun produk keuangan atau dapat dikatakan masih sedikit masyarakat yang ikut andil dalam lembaga keuangan.



Gambar1.1 Sumber. Sikapuangmu.ojk.go.id, 2019

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil Survei Nasional Literasi (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, dimana pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai

38,03% angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survei OJK tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, dimana survei yang dilakukan oleh SNLIK mencakup 34 provinsi di Indonesia, 57 kota/kabupaten dan terdapat 12.773 responden dengan tetap mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan atau perdesaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Literasi keuangan merupakan cara dan kemampuan seseorang dalam menentukan sebuah keputusan dalam perencanaan keuangannya. Dalam hal ini setiap orang wajib mempunyai sebuah ilmu dan keterampilan dalam perencanaan keuangan pribadi dengan baik dan bijak. Selain menetapkan keputusan jangka pendek seperti pinjaman dan tabungan, tidak hanya itu individu diminta mampu menentukan keputusan jangka panjang dan jangka pendek misalnya pinjaman serta tabungan (Laily, 2021).

Rendahnya literasi keuangan menyebabkan masyarakat mudah tergiur atau teriming-imingi adanya investasi yang merugikan. Oleh karena itu, masyarakat dihimbau untuk memiliki pemahaman tentang pengelolaan dan pengetahuan tentang keuangan. Selain itu, masyarakat harus mampu mengelola uang dan mengetahui resiko yang akan ditimbulkan dari setiap transaksi menggunakan uang (OJK, 2016).

Mahasiswa adalah setiap individu yang terdaftar untuk mengikuti pelajaran diperguruan tinggi dengan batasan umur 18- 30 tahun. Mahasiswa merupakan

kelompok masyarakat yang memperoleh status, karena ada ikatan dengan perguruan tinggi (Apriana, 2018). Dalam peraturan pemerintah RI No.30 Tahun 1990 mahasiswa adalah peserta didik yang identitasnya terdaftar dalam perguruan tinggi tertentu. Dalam penelitian ini saya menggunakan studi kasus kepada mahasiswa Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Prodi Manajemen angkatan 2018 sebagai sasaran atau objek penelitian.

Dapat dilihat dari informasi yang didapat Fakultas Ekonomi dan Bisnis menerima mahasiswa baru tahun akademik 2018/2019 sekitar 928 orang mahasiswa baru, dari 928 kandidat mahasiswa baru terdapat kurang lebih 518 mahasiswa yang mengambil jurusan manajemen.

**Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa FEB Angkatan 2018**

No	Jurusan /Prodi	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Manajemen	15 Kelas	518 Mahasiswa
2.	Akuntansi	8 Kelas	291 Mahasiswa
3.	Perbankan Syariah	3 Kelas	119 Mahasiswa

Sumber: Data dari BAAK UNISMA, tahun 2022

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa mahasiswa yang mengambil jurusan manajemen lebih banyak di bandingkan dengan mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi dan Perbankan Syariah, dimana jurusan manajemen memiliki 15 kelas, Jurusan Akuntansi terdiri dari 8 kelas dan Perbankan Syariah terdiri dari 3 kelas .

Menurut *Collins dictionary.com*, uang saku yang diterima dari orang tua dapat dikatakan pendapatan mahasiswa, yang dapat mempengaruhi bagaimana

pola konsumsi mahasiswa. Umumnya semakin tinggi uang saku yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, maka semakin tinggi juga kegiatan konsumsi mereka (Wahyudi 2017). Uang saku ialah pemberian dana yang dilakukan orang tua kepada anaknya, dapat dikatakan pula uang saku tersebut akan mempengaruhi bagaimana konsep konsumsi mahasiswa dan cara mengelola keuangannya (Hartanto, 2016).

(Hartanto, 2016) mengemukakan pendapatnya bahwa uang saku ialah pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya, dimana uang saku tersebut dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi mahasiswa dan cara mengelola keuangannya. Sedangkan menurut (Anugrah 2018) menyatakan ilmu modern tentang uang mendefinisikan bahwa uang adalah sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima dan digunakan sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang dan jasa serta kekayaan berharga lainnya untuk pembayaran hutang.

Tujuan pemberian uang saku ini adalah untuk sebagai media pembelajaran anak supaya dapat mengelola keuangan dengan benar (Sari 2019). Dimana pengelolaan dan pemanfaatan uang saku ini menjadi urgensi atau permasalahan untuk dibahas dikarenakan pola perilaku anak yang sulit dalam mengontrol keuangannya. Pada kegiatan atau pelaksanaan mengelola uang akan lebih mempermudah dan melatih para mahasiswa untuk berperilaku tidak boros melainkan hidup hemat. Kegiatan mengatur keuangan untuk seorang mahasiswa adalah mengatur uang saku yang telah diberikan orang tua kepadanya.

Universitas Islam Malang (UNISMA) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang dipelopori oleh para sarjana Muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dan terletak di jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, terletak dekat dengan berbagai tempat belanja salah satunya (MDC), Toko Baju Distro Bandung, Cyber Mall, cafe salah satunya Bhukit Deligth, Pesen Kopi, Oksigen Cafe dan tempat wisata seperti alun-alun batu, wisata petik apel, dimana tempat tersebut biasanya digunakan sebagai tempat jalan-jalan dan nongkrong bersama teman dan keluarga.

Dari hasil penelitian (Assyfa, 2020) menyatakan bahwa tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi masih rendah, dan uang saku memiliki hubungan dengan pengelolaan keuangan. Dan dari hasil penelitian (Laily, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan uang saku juga berpengaruh terhadap pengeolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Angkatan Tahun 2018 (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB-Universitas Islam Malang Prodi Manajemen angkatan tahun 2018?
2. Apakah Uang Saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB-Universitas Islam Malang Prodi Manajemen angkatan tahun 2018?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB-Universitas Islam Malang prodi manajemen angkatan tahun 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB-Universitas Islam Malang prodi Manajemen angkatan tahun 2018.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh empat pihak yaitu bagi peneliti, bagi peneliti selanjutnya, mahasiswa dan bagi Universitas Islam Malang.

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan mampu menambah ilmu dan pengalaman langsung terkait literasi keuangan dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Islam Malang Prodi Manajemen angkatan 2018,

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sebagai bahan rujukan mengenai judul yang sama.

### **3. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan berguna bagi mahasiswa Universitas Islam Malang maupun bagi Universitas lainnya, sebagai penambahan wawasan terkait dengan pentingnya literasi keuangan dan uang saku bagi mahasiswa.

### **4. Bagi UNISMA (Universitas Islam Malang)**

Diharapkan mampu memberikan bagi Universitas Islam Malang (UNISMA) menjadi bahan bacaan dan referensi terkait dengan pengaruh literasi keuangan, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dapat diartikan bahwa semakin tinggi pemahaman tentang literasi keuangan maka tingkat pengelolaan keuangan akan semakin tinggi, dan semakin rendah pemahaman tentang literasi keuangan maka tingkat pengelolaan keuangan akan semakin turun atau rendah.
2. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dapat diartikan bahwa semakin besar uang saku yang diperoleh maka semakin tinggi pengelolaan keuangan, dan bahwa semakin kecil uang saku yang diperoleh maka semakin rendah pengelolaan keuangan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, keterbatasan ini adalah

1. Survei ini menggunakan *google forms* merupakan sebuah distribusi survei secara online. Peneliti ini tidak bisa meneliti mahasiswa secara langsung karena pandemi COVID-19 masih berlangsung.
2. Hanya ada dua variabel X yang digunakan untuk meramalkan pengelolaan keuangan yaitu terdiri dari literasi keuangan dan uang saku.

### 5.3 Saran

Melihat batasan-batasan di atas, peneliti menyadari bahwa tidak ada penelitian yang sempurna. Oleh karena itu, saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Dipenelitian selanjutnya diharapkan sudah dapat menggunakan penyebaran kuesioner secara offline sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan responden.
2. Tambahkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, seperti gender, tingkat pendidikan, inklusi keuangan, teman sebaya dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah. 2018. “PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR.” : 27.
- Apriana, Ayu Amalia. 2018. “Sosialisasi Mahasiswa Baru Terhadap Dunia Kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar).” : 1–15.
- Aulianingrum, Rarasati Dewi, and Rochmawati. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 15(2): 198–206.
- Busyro, Wahyu. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau).” *Jurnal ISLAMIKA* 2(1): 34–37.
- Chairil, Afandy, and Febrianty Fransiska Niangsih. 2020. “Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu.” *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis* 2(2): 67–98.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>.
- Damayanti, Sylviana Maya, and Rizaldi Zakarias. 2020. “Generasi Milenial Sebagai Pengguna Fintech: Dampaknya Terhadap Literasi Dan Inklusi

Keuangan Di Indonesia.” *Ekonomi dan Bisnis* 7(2): 105–20.

Fajriyah. 2021. “Pengaruh Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening.” *Jurnal Humaniora* 4(2): 244–55.

Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS Semarang, Universitas, Diponegoro.”

Hamid, Marwan, Ibrahim Sufi, Wen Konadi, and Yusrizal Akmal. 2019. “Aplikasi Spss Versi 25.” (December): 1–137. file:///C:/Users/Windows 10/Downloads/SPSSPENDAHULUAN25.pdf.

Hartanto, Putu. 2016. “Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan Dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswi Dalam Menggunakan Jasa Salon Dikota Yogyakarta.” : 1–94.

Indrwan, Poppy. 2016. “Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si Dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd , Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran , (Jakarta: 67, Refika Adhitama, 2014), h.67. 105.” : 93.

Kontan.co.id. 2018. “Indonesia Peringkat Ke-3 Negara Dengan Konsumen Teroptimis Di Akhir 2018.” *kontan.co.id*.

Laily. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan.” 1(November): 64–72.

Luhsasi, Dwi Iga. 2021. “PENGELOLAAN KEUANGAN: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP MAHASISWA.”

Otoritas Jasa Keuangan, 2019. 2019. “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019.”

Pambudhi, Margaretha dan. 2015. “EKONOMI, TINGKAT LITERASI

KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS.” *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN* 17(1): 76–85.

Sari, Noni Purnama. 2019. “PENGARUH UANG SAKU TERHADAP POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU.” : 1–9.

Soraya, Elly, and Anis Lutfiati. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.” *Kinerja* 2(02): 111–34.

Sugiyono. 2017. “Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Alfabeta : Bandung, 2006, Hal. 3.” *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: 130.

———. 2019. “Metode Penelitian.” *Metode Penelitian*: 69.

Sukarjdo, S. 2006. “Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.”

Upadana, I Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2): 126.

Wahyudi, Andreas Yosi Hayu. 2017. “PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG.” (8.5.2017).

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6(1).

Zulhazm, Abraham Zakky Zulhazm. 2018. “Academica - Omah Jurnal IAIN Surakarta 2018.” *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)* 02(01): 2



times. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.

